

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Guru merupakan tenaga pendidik profesional dalam bidang pendidikan yang bertugas untuk memberikan pengajaran, membimbing, memberikan penilaian, melatih, dan melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Selain bertanggung jawab dalam mengajarkan pendidikan formal, guru juga memiliki peran dalam memberikan pendidikan lainnya serta dapat menjadi sosok yang diteladani oleh para muridnya.<sup>1</sup> Dari penjelasan tersebut, dapat kita pahami bahwa peran guru sangatlah penting dalam proses membentuk masa depan generasi mendatang.

Guru profesional merupakan individu yang memiliki keahlian dan kemampuan untuk menunjukkan kinerja yang baik dalam pekerjaan mereka. Selain itu, guru sebagai profesional yang berkualifikasi, bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh negeri. Sebagaimana yang tercantum dalam Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, ditegaskan bahwa peran guru sebagai tenaga profesional dimaksudkan untuk meningkatkan derajat dan fungsi guru sebagai pendidik dalam rangka peningkatan mutu pendidikan bangsa.<sup>2</sup> Dari kutipan pasal tersebut, kita dapat menyimpulkan bahwa seorang guru adalah individu yang ahli dalam profesi mereka dan berperan penting dalam proses

---

<sup>1</sup> Maria Teodora Titu, "Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Kinerja Mengajar Guru melalui Supervisi Akademik dengan Teknik Individual di SDN Zeu Christian College Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada Tahun 2022/2023," *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume. 8, Nomor. 1 (2024): 7598.

<sup>2</sup> Undang – Undang No. 14 Tahun 2005 tentan Guru dan Dosen. Diakses melalui <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/40266/uu-no-14-tahun-2005> pada 31 Maret 2024.

pendidikan. Mereka bertindak dalam mendorong kemajuan siswa melalui pengajaran dan pendidikan yang mereka berikan, dengan tujuan mencapai sasaran pendidikan.

Guru yang profesional tercermin melalui sikap dan perilaku yang ada pada guru, salah satunya ialah sikap disiplin guru. Dengan adanya sikap disiplin yang baik, maka kinerja dan kompetensi guru dapat meningkat secara signifikan.

Kedisiplinan sangat penting bagi guru, sehingga perlu ditanamkan secara konsisten kepada mereka. Melalui penanaman yang berkelanjutan, kedisiplinan akan menjadi bagian dari kebiasaan mereka. Menurut Siswanto Sastrohadiwiyo yang dikutip oleh Gusti Ayu Oka Windarti, dkk (2023), disiplin adalah sikap menghargai, menaati, dan mematuhi peraturan yang telah ditetapkan, baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Seseorang yang disiplin akan mematuhi peraturan secara konsisten dan siap menghadapi konsekuensi apabila melanggar tanggung jawab atau wewenang yang diberikan kepadanya.<sup>3</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan bagi guru tidak hanya mencakup ketepatan waktu dalam masuk kelas, tetapi juga mencakup perilaku, pola pikir, dan keputusan guru yang menaati peraturan tertulis maupun tidak tertulis.

Untuk mewujudkan kedisiplinan guru, pengawasan dan arahan sangat penting saat mereka menjalankan perannya. Di lembaga pendidikan, kepala sekolah berperan sebagai supervisor. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah,

---

<sup>3</sup> Gusti Ayu Oka Windarti, Lisnini, dan Keti Purnamasari, "Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan," *Journal of Ilmiah Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni* Volume 2, Nomor 1 (2023): 141.

seorang kepala sekolah harus memiliki lima keterampilan utama: keterampilan personal, manajerial, pengawasan, kewirausahaan, dan sosial. Peraturan ini menyoroti bahwa sebagian dari tanggung jawab kepala sekolah mencakup membuat dan melaksanakan rencana pengawasan, dengan hasil ditujukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.<sup>4</sup> Menurut aturan tersebut, seorang kepala sekolah perlu memiliki lima keterampilan utama, salah satunya adalah pengawasan. Diharapkan bahwa hasil pengawasan ini akan meningkatkan kualitas sekolah secara keseluruhan.

Untuk meningkatkan kedisiplinan guru, Eko Sujatmiko (2022) menyarankan agar kepala sekolah melakukan supervisi yang meliputi pemberian bimbingan dan dorongan kepada guru agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan melakukan tugas supervisi, kepala sekolah dapat memantau kemajuan tenaga pendidik dan kependidikan. Supervisi merupakan upaya pembinaan terencana yang bertujuan membantu guru dan tenaga kependidikan dalam menjalankan tugas mereka dengan efektif.<sup>5</sup> Dengan demikian supervisi kepala sekolah membantu meningkatkan kedisiplinan guru melalui pemberian saran, motivasi, dan pemantauan perkembangan guru dan tenaga kependidikan yang bertujuan untuk membantu mereka menjalankan tugas dengan efektif.

Namun pada kenyataannya masih banyak guru yang melakukan pelanggaran dalam menjalankan tugasnya. Misalnya, penelitian Sukaesih terhadap lembaga pendidikan, khususnya SD Cilempuyang 01 dan SD

---

<sup>4</sup> M. Jufri Dolong, "Standar Kualifikasi Dan Kompetensi Kepemimpinan Kepala Sekolah," Jurnal Dosen DPK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Volume 8, Nomor 2 (2019): 320.

<sup>5</sup> Eko Sujatmiko, Strategi Supervisi Akademik Kepala Sekolah, (Yogyakarta: Multi Pustaka Utama, 2022), 32-35.

Cilempuyang 02 di Kabupaten Cilacap, menunjukkan bahwa masih banyak guru yang menunjukkan disiplin kerja yang rendah, karena masih banyak guru yang datang terlambat dan pulang sebelum jam pelajaran berakhir.<sup>6</sup> Kurangnya kedisiplinan guru tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti kurangnya motivasi dari pimpinan, ketidakjelasan peraturan terkait disiplin, kurangnya pendidikan dan pelatihan, kesadaran yang kurang dari guru, serta kebijakan reward dan punishment yang diterapkan.

Kedisiplinan yang ditunjukkan oleh para pendidik di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat, berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan guru secara keseluruhan berada dalam kisaran yang baik. Hal ini tercermin dari perilaku seperti: datang tepat waktu ke sekolah, mengajar dikelas sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, mematuhi tata tertib berpakaian yang berlaku setiap hari, menunjukkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, dan sebagainya. Sebaliknya, bagi guru yang kurang disiplin, perilaku mereka terlihat melalui tindakan seperti: datang terlambat ke sekolah, terlambat saat mengajar dikelas, dan sebagainya.<sup>7</sup>

Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah di MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo tergolong baik, karena dalam proses supervisi tersebut kepala sekolah tidak hanya fokus pada kesalahan yang dilakukan oleh guru, melainkan juga mendukung guru untuk meningkatkan kinerjanya. Kepala sekolah secara teratur menyelenggarakan pelatihan bagi guru, baik yang

---

<sup>6</sup> Sukaesih, "Kedisiplinan Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Sekolah Dasar Negeri," *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* Volume 3, Nomor. 1 (2019): 77.

<sup>7</sup> Hasil observasi di MI Plus Tanwirul Fuad, tanggal 16 September 2023

diselenggarakan oleh dinas pendidikan maupun oleh yayasan. Selain itu, kepala sekolah menyelenggarakan pertemuan bulanan untuk memotivasi para pendidik dan menilai kemajuan pembelajaran. Selain itu, MI Plus Tanwirul Fuad telah menetapkan aturan mengenai perilaku guru, dengan harapan pedoman ini akan mendorong guru untuk mematuhi standar yang ditetapkan. Meskipun demikian, temuan dari investigasi awal peneliti mengungkapkan bahwa beberapa guru masih datang terlambat ke sekolah dan terlambat memulai pembelajaran di kelas. Kedisiplinan guru terkait erat dengan supervisi, karena tujuannya adalah untuk secara konsisten mendukung dan membimbing guru untuk meningkatkan profesionalisme kinerja mereka, sehingga mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk menentukan apakah supervisi berdampak pada kedisiplinan guru.

Setelah melakukan pengamatan di MI Plus Tanwirul Fuad, peneliti tertarik untuk menjadikan MI Plus Tanwirul Fuad sebagai objek lokasi penelitian dengan alasan MI Plus Tanwirul Fuad adalah salah satu madrasah yang memiliki prestasi yang cukup luar biasa baik dalam akademik maupun non akademik. Selain itu madrasah ini juga telah terakreditasi A. Sehingga setiap tahunnya madrasah ini selalu ramai yang ingin mendaftarkan anaknya di madrasah tersebut.<sup>8</sup> Berdasarkan latar belakang tersebut serta mengingat pentingnya pelaksanaan supervisi untuk meningkatkan kedisiplinan guru maka peneliti tertarik untuk membuat judul dalam penelitian ini tentang: “Pelaksanaan Supervisi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kedisiplinan Guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat”.

---

<sup>8</sup> Hasil observasi di MI Plus Tanwirul Fuad, tanggal 16 September 2023

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjabaran diatas, maka permasalahan atau problematika yang akan dicari dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana perencanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat?
2. Bagaimana proses pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat?
3. Bagaimana evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat?
4. Bagaimana tindak lanjut supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui perencanaan supervisi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat.

3. Untuk mengetahui evaluasi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat
4. Untuk mengetahui tindak lanjut supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Temuan dari penelitian ini diharapkan menawarkan keuntungan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan keilmuan dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah untuk peningkatan kedisiplinan guru di MI Plus Tanwirul Fuad Desa Sumberjo Kecamatan Kandat serta bisa menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan guru.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai panduan dalam pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah untuk meningkatkan disiplin guru.

- b. Bagi Guru

Agar guru dapat menjalankan pekerjaannya secara professional serta meningkatkan kedisiplinan.

c. Bagi Lembaga

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk meningkatkan kedisiplinan guru di sekolah mereka.

**E. Penelitian Terdahulu**

1. Eva Cahyaningrat Rosana Nindia pada penelitiannya dengan judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1”. Penelitian ini menunjukkan hasil kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan beberapa cara, antara lain melakukan pengawasan langsung pada saat kegiatan belajar mengajar, menggunakan jurnal pegangan guru dan absensi kelas, serta melalui tim supervisi. Faktor pendukung terlaksananya profesionalisme guru adalah adanya penyediaan sarana dan parasarana seperti seminar dan workshop. Sementara faktor penghambatnya adalah transisi ke SKS (sistem kredit semester), yang pada awalnya tidak diperkenalkan tetapi kemudian diadopsi. Penelitian ini memiliki tema yang sama dengan karya penulis, karena keduanya membahas tentang pengawasan kepala sekolah. Akan tetapi, perbedaannya terletak pada fakta bahwa peneliti ini berfokus pada disiplin guru, sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji profesionalisme guru.<sup>9</sup>
2. Aminatul Munawaroh pada penelitiannya dengan judul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Memperbaiki Kinerja Guru Di SMP Nurul Islam Antirogo Jember”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah biasanya melakukan supervisi dua hingga tiga kali, dan

---

<sup>9</sup> Eva Cahyaningrat Rosana Nindia, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar* (IAIN Tulungagung: Fakultas Tarbiyah, 2020)

sebulan sekali dengan kunjungan kelas. Teknik supervisi yang diterapkan kepala sekolah meliputi teknik individu dan kelompok. Untuk membantu guru mengatasi kesulitan, kepala sekolah memberikan pelatihan atau pembinaan dalam bentuk seminar atau workshop, dan memberikan hadiah kepada guru yang teladan. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus mereka pada supervisi kepala sekolah. Akan tetapi, perbedaannya adalah penelitian sebelumnya menekankan dampak kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru, sedangkan penelitian penulis berfokus pada peningkatan disiplin guru.<sup>10</sup>

3. Fadilah Agnes Lubis pada penelitiannya dengan judul “Pengawasan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru SMP Al-Hidayah Bandar Selamat Medan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah menggunakan beberapa langkah dalam melaksanakan pengawasan: pertama, merumuskan standar; kedua, melakukan pengukuran pelaksanaannya; ketiga, membandingkan hasil pengukuran dengan evaluasi atau standar; dan keempat, melakukan perbaikan. Untuk memberikan semangat kepada guru agar tetap disiplin, kepala sekolah memberikan penghargaan kepada guru yang disiplin dan memberikan sanksi bagi guru yang melanggar peraturan. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah fokusnya pada disiplin guru. Akan tetapi, keduanya berbeda dalam latar penelitian dan jenjang pendidikan yang diteliti. Tesis ini meneliti SMP Al-Hidayah

---

<sup>10</sup> Aminatul Munawaroh, *Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Memperbaiki Kinerja Guru di SMP Nurul Islam Antigoro Jember* (IAIN Jember: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruann, 2020)

Bandar, sedangkan penelitian penulis dilakukan di MI Plus Tanwirul Fuad Sumberjo.<sup>11</sup>

4. Angraeni pada penelitiannya dengan judul “Peran Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Guru di SDN 478 Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pelaksanaan supervisi guru di SDN 478 Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu menggunakan 3 cara, yaitu supervisi kunjungan kelas, pembicaraan individual, dan rapat guru. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis adalah fokusnya pada supervisi. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian sebelumnya berfokus pada pengembangan sumber daya guru, sedangkan penelitian penulis berfokus pada peningkatan disiplin guru.<sup>12</sup>
5. Pegi Fatmawati pada penelitiannya dengan judul “Implementasi Supervisi Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Sidomulyo Lampung Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala MTs Al-Khairiyah telah melaksanakan supervisi pendidikan dengan memperhatikan berbagai kriteria keberhasilan, yaitu membimbing penerapan praktik dan sumber belajar mengajar, melakukan observasi kelas secara rutin, mengawasi pengembangan silabus, dan menyelenggarakan sesi evaluasi dan penilaian kolaboratif. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kekurangan, antara lain strategi mengajar yang kurang jelas yang diterapkan oleh pendidik, kurangnya pendampingan dalam memahami materi pelajaran,

---

<sup>11</sup> Fadilah Agnes Lubis, *Pengawasan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMP Al-Hidayah Bandar Selamat Medan* (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2022)

<sup>12</sup> Angraeni, *Peran Supervisi Pendidikan dalam Pengembangan Sumber Daya Guru di SDN 478 Barowa Kecamatan Bua Kabupaten Luwu* (STAIN Palopo: Fakultas Tarbiyah, 2014).

dan kurangnya jadwal terstruktur atau sumber daya yang sesuai untuk melaksanakan supervisi secara tertib. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada fokus mereka pada supervisi. Akan tetapi terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penulis, selain berfokus pada supervisi penulis juga berfokus pada peningkatan disiplin guru

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, belum ditemukan persamaan dan perbedaan yang menonjol dengan penelitian yang akan dilakukan ini. Untuk meningkatkan kedisiplinan guru, penelitian ini akan lebih berfokus pada proses supervisi kepala sekolah pada tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut.

## **F. Definisi Operasional**

Untuk mencegah kesalahan dan mempermudah pemahaman, definisi yang dibahas dalam penelitian dapat diuraikan sesuai dengan judul penelitian, yakni:

### **1. Supervisi Kepala Sekolah**

Supervisi kepala sekolah merupakan tahap dimana kepala sekolah memantau, menilai, dan mengevaluasi kinerja guru atau staf sekolah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan standar profesional guru disekolah. Dalam praktiknya, supervisi kepala sekolah merupakan bagian penting dari manajemen sekolah.

### **2. Kedisiplin Guru**

Kedisiplinan guru mengacu pada komitmen dan kemampuan pendidik dalam memenuhi tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman, aturan, dan

protokol yang ditetapkan oleh sekolah. Lebih jauh, disiplin guru mencerminkan tingkat profesionalisme yang ditunjukkan saat melaksanakan tugas pendidikan.